

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>6234/MD-D/SD-S1-2023</b>

**REPRESENTASI KESENANGAN DALAM GERAKAN DAKWAH  
ANAK MUDA KOMUNITAS JARINGAN PEMUDA  
DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI)  
PEKANBARU**

**UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Sosial

Oleh

**M. AGUNG PRAMANA**  
**NIM. 12040414952**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023 M/1445 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. Agung Pramana  
 NIM : 12040414952  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Representasi Kesenangan Dalam Gerakan Dakwah Anak Muda  
 Komunitas Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)  
 Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 17 Desember 2023  
 Pembimbing,

Prof. Dr. M. Suduki, M. Ag  
 NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
 Khairuddin, M. Ag  
 NIP. 19720617 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln HR Soebrantas KM 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Representasi Kesenangan Dalam Gerakan Dakwah Anak Muda Komunitas Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : M. Agung Pramana  
NIM : 12040414952  
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasyahkan pada sidang ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:  
Hari : Kamis

Tanggal : 21 Desember 2023

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Ketua/Penguji 1

  
Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji


Sekretaris/Penguji 2

  
Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
NIK 130 417 027

Penguji 3


  
Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
NIK. 130 417 048

Penguji 4

  
Dr. Rahman, M.Ag  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
Dekan,



  
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Agung Pramana  
 NIM : 12040414952  
 Tempat/Tanggal lahir : Bagan Batu, 25 Januari 2003  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Representasi Kesenangan Dalam Gerakan Dakwah Anak Muda Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Desember 2023  
 Yang membuat pernyataan,

M. Agung Pramana  
 NIM. 12040414952



## ABSTRAK

**Nama** : M. Agung Pramana  
**Prodi** : Manajemen Dakwah (MD)  
**Judul Skripsi** : Representasi Kesenangan Dalam Gerakan Dakwah Anak Muda Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru

Studi ini mengkaji tentang representasi kesenangan yang dikonsumsi oleh anak muda Muslim di Pekanbaru, berfokus dengan komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru. Karya tulis skripsi ini hadir menjawab pertanyaan utama yaitu bagaimana representasi kesenangan yang ditampilkan pada komunitas JPRMI Pekanbaru. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui representasi kesenangan yang ditampilkan oleh komunitas JPRMI Pekanbaru. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi serta penulis juga menggunakan metode netnografi, yang memanfaatkan media sosial komunitas JPRMI melalui akun instagramnya yaitu @jprmipekanbaru. Kemudian penulis menganalisisnya dengan studi-studi sebelumnya yang relevan dengan topik kajian. Hasil penelitian mendapat temuan bahwa komunitas JPRMI Pekanbaru merepresentasikan kesenangan dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang dibuat seperti safari dakwah, bersih-bersih masjid, basah day, minicup futsal dan lain-lain. Mereka mengonsumsi kesenangan sebagai instrumen dakwah dengan basis anak muda untuk menarik perhatian anak muda Muslim dengan cara yang gaul tetapi juga saleh.

**Kata Kunci:** *Kesenangan, Dakwah Anak Muda, JPRMI*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : M. Agung Pramana  
**Department** : Management of Dakwah (MD)  
**Study Title** : Representation of Fun in the Youth Da'wah Movement of the Indonesian Mosque Youth Community (JPRMI) Pekanbaru

This study examines the representation of fun consumed by young Muslims in Pekanbaru, focusing on the Pekanbaru Indonesian Mosque Youth and Youth Network (JPRMI) community. This study paper is here to answer the main question, namely how is the representation of fun displayed in the JPRMI Pekanbaru community. The purpose of this study is to find the representation of fun displayed by the JPRMI Pekanbaru community. To answer this question, the author uses interview observation techniques, and documentation and the author also uses the netnography method, which utilizes the JPRMI community's social media through its Instagram account, namely @jprmipekanbaru. Then the author analyzes it with previous studies that are relevant to the study topic. The results of the research found that the JPRMI Pekanbaru community represents fun with da'wah activities such as da'wah safaris, mosque cleaning, wet days, futsal minicups and others. They consume fun as an instrument of da'wah focus a youth to attract the attention of young Muslims in a fashionable but also pious way.

**Keywords:** *Fun, JPRMI, Youth Da'wah*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT karena berkat nikmat dan izinnya, karya tulis Ilmiah akhir di Perguruan Tinggi yaitu skripsi yang berjudul **“Representasi Kesenangan Dalam Gerakan Dakwah Anak Muda Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru”** dapat disusun dengan baik dan selesai. Sholawat beserta salam juga kita persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tokoh panutan umat Islam dalam kehidupan yang baik.

Pertama, penulis ingin mengucapkan begitu banyak terima kasih kepada pihak yang terkait, yang memberi support dikala penulis lagi burnout, memberi motivasi dan semangat di dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada penyemangat penulis untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai yaitu kedua orangtua penulis Papa tercinta, Marta Wijaya Putra dan Mama tersayang, Elvi Yustika Sari atas setiap do'a yang tak henti-hentinya disampaikan dan dorongan kepada penulis untuk menjadi manusia yang leih baik dalam menggapai cita-cita penulis. Tak lupa juga kepada kakak tersayang, Revika Putri Marta, dan adik tersayang, Rizky Miftah Salsabilla. Semoga bisa berjalan dengan lancar untuk penulis dan keluarga dalam meraih cita-cita. Sekali lagi terima kasih sebesar-besarnya untuk Keluarga Besar Evi Marta dalam memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di Strata Satu (S1). Selain itu, tak lupa juga penuli ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).
2. Prof. Dr. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H, Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi dan Keuangan UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, P.h.D selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan UIN Suska Riau.
5. Prof. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Suska Riau.
8. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah terbaik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Suska Riau.
9. Prof. Dr. Masduki, M.Ag yang banyak memberikan saya ilmu dan terima kasih sudah menjadi Pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang tanpa bosan untuk berdiskusi dan bercerita mengenai kajian kademik maupun hal apapun.
10. Abangda, Dony Arung Triantoro, M.A yang banyak memberikan pengajaran kepada penulis dalam hal karya Ilmiah, cara penulisan ide dan gagasan, dan tempat bercerita.
11. Eko Saputra, M.A, abang yang juga bersedia menjadi tempat cerita, diskusi penulis di masa-masa burnout, dan juga memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
12. Pipir Romadi, S.Kom.I.,M.M, selaku dosen dan juga kawan cerita yang selalu memberikan motivasi dan berbagi ilmu kebaikan serta pengalaman kepada penulis.
13. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Suska Riau.
14. Karyawan/i di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang tak bosan memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Arif Permana, Riski Budiman dan kawan-kawan komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru telah bersedia memberikan data yang sesuai dengan topik penelitian penulis.
16. Seluruh Rekan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sebagai wadah kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi.
17. Adik-adik tingkat, senior-senior penulis, dan para sepuh Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.
18. Teman-teman tergokil Mahasiswa-mahasiswi Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020.
19. Sahabat-sahabat terbaik seperti Hamsyah Putra Ritonga, Setia Ade, Ahmad Imam Syafi'i, Idris Sayuti, Liza Oktaviana, Ananda Riski Pratama, Firma Chandra, Rifat Ramadhan, Kurniady, Dwi Putry, Arya Arwanda, Fathul Haris, Remon Putra, Vito Ramadhan, Pitra Ariadi, Khoirul Amin, Andika, Gilang Kumbara, Agenk Kuncoro, Fauzi Okta dan banyak lagi yang mau diajak berdiskusi masalah kehidupan, percintaan, akademik, dan apapun itu..
20. Tempat terbaik seperti Ruang Zotero, Ampera One, Pondok Salero, Ayam Penyet BnB, dan lain-lain yang pernah penulis singgahi untuk menyantap nutrisi dan bercerita.
21. Para yang tergabung dalam grup Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Angkatan 2020 di Kelurahan Ratu Sima, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai.

Penulis menyadari bahwa karya tulis Ilmiah skripsi ini masih terdapat kekurangan, diharapkan kepada yang membaca terutama adik-adik tingkat saya di Manajemen Dakwah bisa melanjutkan kajian-kajian yang inovatif, yang sudah saya buka jalurnya dengan penelitian kali ini.

Pekanbaru, 04 Desember 2023

**M. Agung Pramana**

NIM.12040414952



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Sumber Data Penelitian .....	20
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Validitas Data .....	22
G. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru .....	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru .....	26
C. Struktur Organisasi Komunitas JPRMI Pekanbaru .....	27
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan .....	40
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54
<b>LAMPIRAN</b> .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Bentuk Tabel dari Hasil Wawancara .....	31
---	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1	Deklarasi JPRMI Nasional .....	25
Gambar 4.2	Struktur Kepengurusan JPRMI Pusat.....	26
Gambar 4.3	Kepengurusan JPRMI Pusat .....	26
Gambar 4.4	SK Komunitas JPRMI Pekanbaru .....	28
Gambar 4.5	Struktur Kepengurusan JPRMI Pekanbaru.....	29
Gambar 4.6	Kepengurusan JPRMI Pekanbaru.....	29
Gambar 5.1	Poster Safari Dakwah .....	42
Gambar 5.2	Kegiatan Safari Dakwah.....	42
Gambar 5.3	Foto bersama Komunitas JPRMI Pekanbaru.....	43
Gambar 5.4	Poster Safari Dakwah ke 35 .....	43
Gambar 5.5	Poster fun futsal dan kunjungan remaja masjid.....	44
Gambar 5.6	Poster Kegiatan BBM dan Basah Day.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Riwayat Hidup Penulis .....	61
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara.....	62
Lampiran 3 : Izin Penelitian Penulis .....	63
Lampiran 4 : Daftar Gambar Dokumentasi.....	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam hal Indonesia, peran anak muda sangat penting dalam lanskap perubahan baik dari politik, ekonomi, dan pendidikan di Indonesia. Sedikit mengilas balik, semangat berperan anak muda di Indonesia sudah terjadi sebelum era kemerdekaan. Sejarah mencatat selama perang melawan Belanda, para pemuda telah memainkan peran penting untuk mendapatkan kemerdekaan di segala daerahdaerah Indonesia. Dalam perjuangan senjata untuk menciptakan keutuhan dan kedaulatan negara Indonesia, alhasil pada tahun 1945 perjuangan tersebut terbayarkan setelah Indonesia mengumumkan kemerdekaannya sebagai Negara dan pasca kemerdekaan ataupun akhir dari masa kepemimpinan Sukarno, anak muda juga melakukan pergerakan dengan turun ke jalan untuk berdemo agar aspirasi mereka didengar dan segera mereformasi politik dan ekonomi yang mengalami krisis nasional pada tahun 1960-an dan mengajukan sejumlah gagasan yang salah satunya membubarkan kabinet dan Partai Komunis Indonesia (PKI). Sejumlah gagasan itu dimotori oleh pemuda dan mahasiswa yang berkolaborasi untuk mewakili aspirasi warga Indonesia.

Pada era orde baru, tepatnya tahun 1990-an legitimasi orde baru ditumbangkan oleh korupsi yang merajalela, Kolusi dan Nepotisme serta pelanggaran HAM meningkat pesat, hal ini mencuat pada tuntutan demokratisasi, pergerakan mahasiswa diuji dan visualisasi masyarakat terhadap rezim orde baru kian memburuk dan memanas. Peristiwa ini menjadikan kelompok masyarakat terutama Islam sangat kurang harmonis oleh rezim Soeharto. Ketika dihantam oleh krisis moneter, mahasiswa lagi lagi turun ke jalan dan membuat pergerakan massa dan menggunakan jalan sebagai situs perlawanan terhadap rezim dengan kebobrokannya. Angin segar kembali muncul setelah perjuangan mahasiswa dan anak muda berhasil meruntuhkan rezim orde baru dan gerakan ini dikenal sebagai peristiwa 1998 atau gerakan 98 dan sering disebut sebagai gerakan reformasi yang menyatakan telah meruntuhkan kepemimpinan Soeharto selama 30 tahun yang otoriter.

Pasca runtuhnya Orde Baru, citra jalanan yang dianggap sebagai “lokus anarki dan tempat berbahaya” terus bertahan dikarenakan fenomena yang muncul di era Reformasi adalah jalanan sebagai tempat tawuran para pelajar, kekerasan meningkat di jalanan bahkan sampai ke mahasiswa yang melakukan tindak kekerasan ini. Hal ini didasari dengan kesenangan yang dipakai anak muda untuk berbuat ke hal-hal yang negatif. Maka dari itu,



kesenangan dianggap sebagai sesuatu yang subversif di masyarakat Indonesia. Insiden yang dilakukan anak muda mendapat citra yang buruk bagi masyarakat Indonesia dan anak muda dianggap sebagai ancaman baik terhadap stabilitas nasional maupun nilai-nilai moral mereka.

Fenomena di atas membuat kesenangan dipandang sebagai hal yang negatif, ditambah dengan studi-studi sebelumnya yang berhasil menemukan sumber kepanikan moral dikarenakan kesenangan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nancy J Smith-Hefner (2009) dengan mengambil fenomena perilaku seksual yang salah satu penyebabnya dikarenakan perilaku kesenangan pada kalangan mahasiswa Yogyakarta, seperti interaksi intens terhadap lawan jenis di kalangan mahasiswa dan menonton film sex (Smith-Hefner, 2009). Budiarto (2020) juga berpendapat bahwa pada saat sekarang sebagian anak muda sudah tidak memperhatikan moral, mereka hanya menuntut kesenangan sesaat dan tidak memikirkan dengan matang apa yang mereka lakukan. Pergaulan bebas juga semakin merebak di kalangan anak muda, akibatnya seperti narkoba, sex bebas, dan lain-lain bermunculan dalam kehidupan anak muda. Hal ini didasari oleh perilaku kesenangan dan ditambah dengan efek globalisasi (Budiarto, 2020).

Setianingsih (2018) juga beranggapan bahwa saat ini anak muda Indonesia terjangkit virus *hedonisme*, sebuah anggapan yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup. *Hedonisme* dijadikan sebagai fokus kehidupan mereka, dengan memotret para pelajar yang kehilangan kreativitas dan motivasi belajar karena lebih mengutamakan bersenang-senang. Seperti balapan liar, memaksa untuk memiliki barang-barang mewah, dan lebih mementingkan gaya hidup (Setianingsih, 2019).

Lambat laun, secara umum mengutip dari Triantoro dan Zumiraj (2021) kesenangan yang diekspresikan anak muda adalah seperti mendengar lagu, menonton, berolahraga, jalan-jalan, pergi ke cafe dan lain sebagainya (Triantoro & Zumiraj, 2021). Tetapi kesenangan yang dimaksud ini masih terus diperbincangkan dikarenakan apakah kesenangan ini sudah sesuai dengan ajaran Islam atau malah bertentangan? Ada yang beranggapan mereka menggunakan kesenangan ini hanya untuk menghilangkan kejenuhan dan mengisi waktu luang saja. Tetapi anggapan lain mengatakan bahwa kesenangan akan membuat lalai anak muda Muslim dalam mengerjakan kewajibannya seperti melaksanakan salat, dan amal Islam lainnya. Serta dapat membuat anak muda terjerumus dalam perbuatan yang hal negatif atau tidak bermoral.

Dewasa ini, anak muda Indonesia sudah bertransformasi ke arah yang lebih baik. Semangat anak muda Islam kian muncul ke permukaan seperti munculnya gerakan-gerakan dakwah kontemporer, dikarenakan kebebasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berekspresi dan berpendapat tidak dibatasi. Anak muda Indonesia menggunakan kreativitas berekspresinya dengan menggunakan kesenangan tetapi juga saleh, seperti film-film Islami, di Yogyakarta terlihat cafe Teras Dakwah mengonsumsi nuansa Islami, yang memikat anak muda mendapatkan kesenangan dan kesalehan, hal ini menunjukkan kesenangan yang dikonsumsi anak muda tidak selalu berbentuk kepada hal negatif (Triantoro, 2018). Anak muda sudah bertransformasi ke arah yang lebih baik, mereka memanfaatkan momentum kebangkitan Islam untuk membentuk gerakan dakwah populer di Indonesia, seperti munculnya komunitas-komunitas anak muda muslim dan lain-lain. Dakwah populer sekarang bukan hanya diartikan sempit pada ceramah saja, namun selaras antara ucapan dan perbuatan, mampu membimbing, mendidik secara kontinuitas diri sendiri dan juga orang lain juga termasuk ke dalam dakwah (Masduki & Anwar, 2018). Oleh karena itu, anak muda Indonesia mengemas dakwah dengan bentuk kekinian yang digemari untuk menarik perhatian anak muda Muslim lainnya.

Melanjutkan studi-studi yang ada sebelumnya, penelitian ini hadir dalam membahas kesenangan yang dikonsumsi oleh kalangan anak muda Muslim di Pekanbaru, dengan fokus pada komunitas jaringan pemuda dan remaja masjid Indonesia (JPRMI), yaitu komunitas anak muda Muslim yang bergerak di aktivitas dakwah di wilayah Pekanbaru tepatnya di sekretariat Jalan Tapah, Marpoyan Damai. JPRMI aktif mengadakan kegiatan-kegiatan yang berbasis kesenangan seperti fun futsal, Majelis Mobile Legends, sebuah aktivitas bermain game tetapi dengan menggunakan unsur-unsur kebaikan. Kesenangan di sini digunakan oleh komunitas ini sebagai instrumen dakwah populer untuk menarik perhatian dan menyebarkan kebaikan bagi anak muda Muslim di Pekanbaru.

Studi ini juga menguatkan penelitian Schwab (2015) yang beranggapan bahwa kesenangan dapat membangun atau bahkan menguatkan solidaritas diantara mereka (Schwab, 2015). Aktivitas kesenangan yang dilakukan oleh JPRMI seperti kunjungan ke masjid-masjid yang ada di Pekanbaru, kegiatan bersih-bersih masjid, bermain futsal akan menyatukan komunitas-komunitas anak muda Muslim yang ada di Pekanbaru. Fenomena kesenangan ini sekaligus membantah studi-studi terdahulu yang beranggapan bahwa kesenangan yang dikonsumsi oleh anak muda akan membahayakan moralitas diri mereka dan melalaikan mereka menjadi muslim yang baik. Dalam objek JPRMI, kesenangan dan ajaran Islam bergandengan dan berjalanan bersama.

Selain itu, studi ini menguatkan juga studi-studi sebelumnya yaitu bahwa kesenangan tidak sepenuhnya dipandang sebagai hal yang negatif, akan tetapi sejalan dengan kesalehan dan berjalan beriringan dengan moralitas anak muda Islam. Hal ini karena kesenangan dapat berkolaborasi dengan budaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populer yang digandrungi anak muda. Kesenangan juga sebagai modal utama untuk membentuk ketaatan, solidaritas dan loyalitas sesama anak muda.

Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan kesenangan yang dipakai oleh anak muda sebagai jalan dakwah mereka untuk menarik dan menyebarkan kebaikan, bahkan menyatukan anak muda Muslim di Pekanbaru. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian ini dengan fenomenan yang menarik ke dalam suatu karya tulis ilmiah dengan judul: “Representasi Kesenangan dalam Gerakan Dakwah Anak Muda Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Dengan judul penelitian “Representasi Kesenangan dalam Gerakan Dakwah Anak Muda Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru” ini, penulis ingin menegaskan arti dari istilah yang penting atau kurang umum pemakaian bahasanya, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menghindari penyimpangan terhadap studi ini. Penulis akan menegaskan istilah-istilah berikut:

### 1. Representasi Kesenangan

Mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Representasi merupakan suatu perbuatan yang mewakili atau keadaan yang diwakili. Sedangkan Kesenangan menurut KBBI ialah suatu kondisi perihal senang, bahagia, puas, suka, dan gemar. Triantoro memberi contoh kesenangan yang diekspresikan oleh anak muda seperti jalan-jalan, pergi ke cafe, berolahraga, menonton televisi, berinteraksi secara online bersama teman-teman dan lain-lain (Triantoro & Zumiraj, 2021).

Jadi, penulis mengartikan representasi kesenangan adalah perbuatan atau keadaan yang dilakukan dengan kebahagiaan, senang hati, dan gemar. Dalam penelitian ini, komunitas JPRMI Pekanbaru melakukan gerakan dakwah yang beraroma kesenangan.

### 2. Gerakan Dakwah

Merujuk KBBI, Gerakan berarti perbuatan, dan dakwah merupakan seruan atau ajakan untuk mempelajari kebaikan dan mengamalkannya sesuai dengan ajaran Islam. Bisa juga diartikan sebagai penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat. Mengutip dari Akhavi di dalam Kosheleva (2013) menjelaskan bahwa dakwah berarti panggilan Allah kepada setiap orang untuk beriman, seruan umat muslim untuk mengajak orang kepada kebaikan. (Kosheleva, 2013)

Gerakan dakwah berarti dakwah melalui pergerakan, menurut Ismail dan Hotman (2013) mengartikan gerakan dakwah berfokus pada tindakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(aksi) bukan hanya wacana (teoritisasi) dalam mengajak orang kepada kebaikan dengan melakukan aktivitas –aktivitas (Ismail & Hotman, 2013).

Maka dari itu, pada penelitian ini penulis mengartikan gerakan dakwah adalah serangkaian perbuatan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan perencanaan dan dikelola dengan baik untuk mengajak manusia kepada hal-hal yang baik, usaha pembaruan ke arah yang baik, serta memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

### 3. Anak Muda

Mengutip undang-undang kepemudaan nomor 40 tahun 2009 mengartikan anak muda adalah “*warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri dan cita-cita*” (“Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2009,” Diakses 2023). Sedangkan menurut PBB, anak muda itu sebagai orang yang berusia dari 15-24 tahun.

Jadi penulis mengartikan bahwa anak muda adalah warga negara yang berusia 16-30 tahun yang selalu berkaitan dengan potensi, cita-cita, dan aktualisasi diri untuk membawa perubahan yang lebih baik.

### 4. Komunitas JPRMI Pekanbaru

Komunitas JPRMI adalah sebuah kepanjangan dari Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia. Komunitas yang berbasis pada anak muda muslim di Indonesia yang sudah tersebar di daerah-daerah Indonesia. Dalam penelitian ini, fokus penulis adalah komunitas JPRMI yang ada di wilayah Pekanbaru. Tepatnya di Jalan Tapah Marpoyan Damai, Pekanbaru.

### C. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda yang ditampilkan pada Komunitas JPRMI Pekanbaru?

### D. Tujuan Penelitian

Berkenaan dari tujuan masalah studi ini yaitu untuk mengetahui representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda komunitas JPRMI Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## E. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Akademis

- 1) Penulis berharap kajian ini dijadikan bahan referensi informasi terkait representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda komunitas JPRMI Pekanbaru hingga dapat menjadi penunjuk jika ke depannya ada yang melakukan kajian dengan objek yang sama.
- 2) Meluaskan topik kajian jurusan Manajemen Dakwah dengan membahas isu yang menarik dan terkini khususnya dalam Ilmu Manajemen Dakwah.
- 3) Sebagai informasi terutama untuk adik-adik tingkat Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### b. Kegunaan Logis

- 1) Penulis berharap bahwa hasil penelitian mampu memberikan referensi bacaan terkait representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda komunitas JPRMI Pekanbaru dalam menghadirkan studi-studi inovatif ke depannya.
- 2) Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suka Riau..
- 3) Hasil kajian diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa kajian yang lebih global dengan topik yang menarik dan populer agar ke depannya Prodi Manajemen Dakwah tertarik untuk membahas isu-isu terkini.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami serta menganalisis kajian ini, maka penulis sendiri menyusun sistematika penulisan ini yang akan dipaparkan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menceritakan fenomena tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kajian terdahulu dari topik yang hampir sama, landasan teori yang relevan dengan topik kajian dan kerangka berpikir yang memudahkan jalannya penelitian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dipakai, di mana lokasi penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data yang dipakai.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis memaparkan gambaran seperti sejarah objek penelitian, visi dan misi, tujuan, dan lain sebagainya.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil dan temuan yang dianalisis menjadi narasi.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang penulis dapatkan dan saran untuk objek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam kajian ini, penulis akan mendeskripsikan dan menjelaskan singkat pada literatur-literatur sebelumnya yang berbentuk artikel maupun skripsi dan ada kecocokannya dengan topik yang penulis bawakan di atas. Adapun penelitian yang relevan dengan topik kajian penulis ini adalah sebagai berikut:

Pertama, studi yang dilakukan oleh Dony Arung Triantoro dan Zumiraj (2021) mengenai “Dakwah, Kesenangan, komunitas Sahabat Hijrah Pekanbaru”. Artikel ini membahas tentang komunitas Sahabat Hijrah Pekanbaru menggunakan aktivitas kesenangan seperti fun futsal bersama untuk menyatukan anak muda Muslim di Pekanbaru (Triantoro & Zumiraj, 2021).

Kedua, Artikel dari Saputra (2022) mengenai “Strategi Branding Komunitas ‘Teras Dakwah’ Di Yogyakarta, Indonesia”. Penelitian ini memotret Teras Dakwah di Yogyakarta, sebuah komunitas dakwah anak muda muslim Indonesia yang dikemas dengan populer, ngetop dan fun. Teras Dakwah menggandeng budaya populer untuk menarik anak muda muslim Indonesia. Seperti interior ruangan dengan mengonsep pada kafe modern, konten kajian dikemas dengan bahasa gaul, dan ngaji sambil ngopi dengan santai tapi serius. Mereka mendapat kesenangan tanpa melupakan kesalehan untuk menjadi muslim yang taat (Saputra, 2022).

Selanjutnya ketiga, Tesis dari Ummul Pertiwi Fiqri (2022) mengenai “Kesenangan dan Kesalehan Populer Hijab Cosplay”. Membahas mengenai gerakan anak muda muslim pecinta hijab tetapi dibarengi dengan gaya cosplay yang merupakan budaya populer dari Jepang. Mereka mengembangkan kreativitas budaya populer cosplay dengan menerapkan konsep-konsep Islam untuk meningkatkan kesalehan anak muda Muslim. Seperti menerapkan gaya berhijab dengan menirukan karakter fiksi contohnya anime dan manga. Hal tersebut mengkolaborasikan antara hiburan kaum muslimah dengan tidak melepaskan identitas keislamannya (Fiqri, 2022).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sufyan Abdurrahman (2020) tentang “Generasi Muda, Agama Islam, dan Media Baru: Perilaku Keagamaan Gerakan Shift Pemuda Hijrah Bandung”. Kajian ini membahas tentang gerakan dakwah pemuda di Bandung yaitu Shift Pemuda Hijrah Bandung. Fenomena Hijrah anak muda Islam dengan beragam alasan motif, seperti adanya dorongan dari kejadian yang dialami pada masa lampau,



ajakan dari teman dan lingkungan. Tetapi gerakan hijrah ini didasari dengan alasan untuk memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik. Gerakan ini juga menggunakan kesenangan untuk jatuh cinta kepada agama Islam. (Abdurrahman, 2020)

Kelima, Tesis dari Aflahal Misbah (2019) tentang kesenangan anak muda Salafi di Yogyakarta. Ia menjelaskan kemunculan wacana anti kesenangan yang digambarkan oleh kaum Salafi, mereka menolak kesenangan duniawi dan menganggap praktik kesenangan menjauhkan kita dari norma-norma Islam. Tetapi didapat bahwa anak muda Salafi di Yogyakarta menggunakan aktivitas kesenangan seperti bercerita santai, jalan-jalan, menonton Youtube, berolahraga, dan naik gunung. Mereka juga membutuhkan kesenangan duniawi tanpa meninggalkan kesalehan, karena pada faktanya mereka belum menerapkan wacana anti kesenangan tersebut (Misbah, 2019).

Terakhir yang keenam, studi yang dilakukan oleh Iqomah Richtig (2021) tentang Fandom Hijrah dalam Lanskap Dakwah Islam di Kalangan Anak Muda Indonesia. Membahas mengenai peristiwa anak muda Muslim yang gemar terhadap elemen budaya pop Korea tetapi juga ingin berupaya menjadi saleh dengan mengonsumsinya. Mereka memuat suatu wadah yang disebut K-Popers Hijrah dan X-Kwavers menjadi jawaban untuk anak muda muslim Indonesia, yang tidak hanya menjadi konsumen pasif yang hanya menelan mentah-mentah budaya pop Korea tetapi mereka juga menjadi agen yang aktif dalam menyebarkan narasi-narasi dakwah melalui elemen budaya pop Korea (Richtig, 2021).

Dari studi di atas, didapatlah yang membedakan studi penulis dengan yang lain adalah topik dan fokus objek penelitian. Dalam kajian ini, penulis lebih memfokuskan pada representasi kesenangan yang dikonsumsi oleh kalangan anak muda Muslim di Pekanbaru, dengan fokus pada komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru, salah satu komunitas anak muda Muslim yang bergerak di aktivitas dakwah populer di wilayah Pekanbaru. Kesenangan yang dipakai oleh anak muda sebagai perangkat dakwah untuk menarik perhatian, menyebarkan kebaikan bahkan menyatukan anak muda muslim di Pekanbaru. Bahkan, dapat menguatkan solidaritas diantara mereka dikarenakan gerakan dakwah yang mereka lakukan.

## B. Landasan Teori

Di bagian ini, penulis akan menjelaskan teori seperti representasi kesenangan dan gerakan dakwah anak muda. Kedua komponen ini sangat berhubungan satu sama lain, seperti anak muda menggunakan aktivitas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesenangan sebagai instrumen dakwah pada saat sekarang. Penulis akan menjelaskannya sebagai berikut:

### 1. Representasi Kesenangan

Dilihat dari berbagai kajian Islam, banyak yang membahas mengenai budaya pop atau hiburan populer di masyarakat yang dipandang sebagai kesenangan. Pada hal ini, penulis membaca studi mengenai kesenangan, dan perlu dipertegas bahwa masing-masing orang berbeda-beda dalam memperoleh kesenangannya. Ada yang dengan mengisi waktu kosong saja sudah menyenangkan, ada yang ketika melakukan aktivitas menghibur seperti bermain bola, jalan-jalan, dan hal lain juga menyenangkan.

Identitas khusus ini digambarkan oleh Mark Blythe dan Marc Hassenzhl ketika berdialog untuk mendapatkan makna kesenangan. Contohnya “naik permainan *roller coaster* memang menyenangkan, namun ketika dilakukan setelah kita selesai makan, mungkin tidak lagi menyenangkan karena perut kita pasti mual. Pandangan serupa juga diperlihatkan oleh Fincham (2016) di dalam bukunya “*The Sociology of Fun*” menjelaskan bahwa kesenangan terhadap suatu aktivitas atau kegiatan pada dasarnya ditentukan oleh masing-masing individu itu sendiri yang mengalaminya.

Topik kesenangan sangat menarik untuk dibahas dikarenakan cakupan dan studi-studi terdahulu yang sangat luas. Kajian ini hadir sebagai pembaharuan data maupun fakta dari kesenangan. Anak muda dan kesenangan sangat berkaitan satu sama lain. Anak muda membutuhkan kesenangan untuk menghilangkan kejenuhan, mengisi waktu luang, dan lain-lain.

Kesenangan menurut kamus Oxford diartikan sebagai perasaan menikmati atau aktivitas yang dinikmati. Secara umum, kesenangan yang dilakukan anak muda seperti bermain video game (Trespacios, Chamberlin, & Gallagher, 2011), berolahraga (Schwab, 2015), pergi ke kafe (Nilan & Mansfield, 2014), berinteraksi dan mengonsumsi media online dengan nilai-nilai Islam (Rosidi, 2020) dan lain-lain.

Studi-studi mengenai kesenangan sudah banyak dilakukan oleh kalangan sarjana, dengan mengambil fokusnya masing-masing. Namun demikian, kesenangan masih terus diperbincangkan dikarenakan konteks kesenangan ini sudah sesuai dengan formulasi Islam atau tidak? Karena sebagian berpendapat bahwa kesenangan dapat melalaikan mereka untuk menjadi Muslim yang baik dan membahayakan keidupan mereka.

Asumsi di atas semakin menemukan momentumnya ketika studi-studi lainnya yang membahas budaya anak muda yang membahayakan moralitas dikarenakan aktivitas kesenangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Seperti Kasim (2014) yang memotret perilaku seks di kalangan anak muda Aceh dikarenakan aktivitas kesenangan seperti menonton video porno dan pergaulan bebas tidak dikontrol oleh orang tua, disebabkan kemudahan akses informasi yang disalahgunakan ke media-media yang memiliki konten pornografi. Hal ini memiliki dampak negatif baik dari kesehatan, sosial, budaya dan agama (Kasim, 2014).

Sependapat dengan Kasim, Widiawati (2022) menjelaskan bahwa perilaku nongkrong anak muda di cafe didasari dengan kesenangan dan aktualisasi diri. Perilaku nongkrong di cafe sebagai bentuk pelampiasan rasa jenuh bagi anak muda dan tindakan mereka menjadi konsumtif, karena mereka membeli makanan dan minuman atas dasar ajakan teman untuk nongkrong di cafe tanpa melalui pertimbangan dari dirinya sendiri (Idrus & Manra, 2022).

Anggapan di atas akan memperkuat wacana anti kesenangan karena memandang kesenangan sebagai variabel yang dapat merusak moral anak muda Islam dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan kegiatan yang berbau keislaman. Namun asumsi seperti ini pada akhirnya terbantahkan oleh studi belakangan ini yang berhasil membuktikan bahwa antara Islam dan kesenangan saling berkaitan satu sama lain. Contohnya Rosidi, Masduki, dan Dony (2019) yang menjelaskan kesenangan anak muda muslim Indonesia dibarengi dengan budaya populer, terutama di Pekanbaru untuk mengambil nilai-nilai Islam terfokus pada budaya pop Korea yaitu drama Korea. Mereka senang pada drama Korea tanpa melupakan kewajibannya seperti salat, puasa wajib di bulan ramadhan. Diketahui juga bahwa drama Korea juga dijadikan sarana oleh anak muda Muslim Indonesia menegosiasi nilai-nilai Islam yang ditunjukkan oleh drama Korea seperti kerja keras dan pantang menyerah (Rosidi, 2019).

Respon kesenangan biasanya ditentukan oleh tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Menurut Rakhmat di dalam bukunya, kognitif merupakan respon yang timbul setelah adanya pemahaman terhadap sesuatu yang terkait dengan informasi atau pengetahuan. Afektif merupakan respon yang timbul karena adanya perubahan perasaan terkait dengan emosional, timbul karena adanya perubahan pada apa yang dirasakan dan disenangi. Konatif merupakan respon terhadap tindakan, kegiatan, atau kebiasaan yang terkait dengan perilaku nyata (Rakhmat, 2003).

Namun afektif biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap kesenangan yang timbul, yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin dapat mengubah sikap. Komponen afektif melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek tersebut. Reaksi emosional ini banyak ditentukan oleh kepercayaan terhadap suatu objek, yakni kepercayaan suatu objek baik atau tidak baik, bermanfaat atau tidak bermanfaat (Zuchdi, 1995).

Oleh sebab itu, Fincham (2016) tidak menyerah untuk mensistematisasi arti dari kesenangan, dan ia berusaha menawarkan dalam bentuk ‘skema kesenangan’ yang terdiri dari yaitu temporalitas (*temporality*), menyimpang dari norma dan pelanggaran (*deviation from the norm and transgression*), sebuah komitmen (*commitment*), tanggung jawab, sikap (*responsibility*), antisipasi dan retrospeksi (*anticipation and retrospection*), interaksi sosial (*social interaction*), dan identitas, yaitu representasi dan pilihan (*identity representation and choice*), terakhir (h) distraksi (*distraction*) (Fincham, 2016).

Makna dari temporalitas itu bahwa kesenangan berkenaan dengan waktu-waktu tertentu, istilahnya ada momennya. Kesenangan itu terjadi karena sudah terjadwal, contohnya ia melakukan aktivitas yang sudah terjadwal rutin di setiap harinya dikarenakan aktivitas tersebut menyenangkan. Selanjutnya, menyimpang dari norma dan pelanggaran, kesenangan itu berarti didapat bagi sebagian orang dari melakukan pelanggaran. Contohnya dalam melakukan sebuah permainan, dia berbuat curang atau berbohong agar permainannya menyenangkan.

Berikut adalah poin komitmen, tanggung jawab, dan sikap. Kesenangan bisa didapat dari sebuah komitmen, contohnya seseorang berkomitmen pada temannya untuk melakukan aktivitas kesenangan sampai akhir kegiatan. Poin tanggung jawab, Selama bersenang-senang, melakukan tanggung jawab dibarengi sikap yang lebih riang, selanjutnya sikap, ketika melakukan hal yang menyenangkan, setiap individu akan menunjukkan sikapnya contohnya gembira dan lain sebagainya.. Poin selanjutnya yaitu antisipasi dan retrospeksi, antisipasi beroperasi dalam berbagai cara dalam kesenangan. Kita dapat mengenali situasi, kemudian mengantisipasi bahwa itu akan menyenangkan bukan karena prediksi tentang apa yang akan terjadi tetapi karena identifikasi dengan sesuatu yang telah terjadi, berupa pengalaman menyenangkan di masa lalu. Dengan cara ini, retrospeksi bekerja dengan antisipasi untuk menciptakan keterbukaan terhadap suatu situasi sebagai hal yang menyenangkan.

Selanjutnya, interaksi sosial, kesenangan juga bisa dipengaruhi oleh interaksi sosial, maksudnya kesenangan dinikmati bersama orang lain. Bagi sebagian besar dari kita, bagian dari kesenangan adalah berbagi atau mengomunikasikan kepositifan suatu pengalaman dengan orang lain atau melakukan aktivitas bersama-sama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, identitas yaitu representasi dan pilihan. Identitas adalah komponen penting tentang bagaimana kita mengalami kesenangan dan apa yang kita anggap menyenangkan. Kesenangan bukan sekedar pengalaman yang fenomenal. Ini memiliki resonansi sosial. Contohnya ketika bermain sepak bola bersama teman yang menurutmu adalah kegiatan yang menyenangkan, jika Anda adalah pemain yang serius, sejauh mana aktivitas itu menyenangkan tergantung pada konteksnya. Kalah dalam pertandingan turnamen saat anda dan teman tidak bermain dengan baik tidaklah menyenangkan.

Terakhir, distraksi, saat kita bersenang-senang, kita berhenti berkonsentrasi pada masalah yang tidak terlalu penting untuk dipikirkan, proses inilah yang pertama-tama menjelaskan gagasan orang-orang tentang tenggelam dalam aktivitas dan kedua kesulitan yang kita miliki untuk mengartikulasikan seperti apa rasanya bersenang-senang saat kita mengalaminya. Sementara kita mengalami kesenangan, kita asyik dengannya sampai-sampai hampir tidak mungkin untuk secara akurat mencerminkan seperti apa rasanya. Contohnya Schielke mencontohkan anak muda Muslim di Mesir bermain bola setiap sore di bulan puasa (Schielke, 2009), aktivitas kesenangan dapat mengalihkan perhatian kita padahal kita sedang berpuasa.

Skema Fincham ini lebih sesuai untuk digunakan sebagai alat memahami kesenangan pada anak muda Muslim. Cara kerja skema ini juga cenderung fleksibel, dan tidak memaksa analisis terpaku pada kesenangan sesuai dengan skema ini, atau bahkan berfokus pada kesenangan yang berpotensi subversif. Skema ini lebih menekankan pada subjektivitas pengalaman kesenangan anak muda Muslim. Namun, penulis menekankan bahwa hanya poin temporalitas, komitmen, tanggung jawab, sikap, antisipasi dan retrospeksi, interaksi sosial, dan identitas yaitu representasi dan pilihan saja yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini. Penulis juga memasukkan poin sikap dalam melihat kesenangan yang ditampilkan oleh anak-anak muda Muslim.

Selain itu, juga menguatkan studi Schwab (2015) yang beranggapan bahwa kesenangan anak muda dapat menjadi modal sosial untuk membangun bahkan menguatkan solidaritas diantara mereka (Schwab, 2015).

## 2. Gerakan Dakwah Anak Muda

Istilah anak muda sangat menarik untuk diperbincangkan. Di dalam buku Abebe (2012) menyebutkan bahwa definisi anak muda adalah inti dari masa depan suatu bangsa. (Abebe, 2012) Sejalan dengan pendapat



Abebe, Njonjo (2010) juga menjelaskan bahwa ketika berbicara mengenai anak muda pastinya tentang berbagi ide, mengekspresikan pandangannya secara efektif, merencanakan, memprioritaskan dan terlibat aktif di dalam proses pengambilan keputusan. (Njonjo, 2010)

Beralih ke Indonesia, menurut undang-undang tentang kepemudaan nomor 40 tahun 2009 mengartikan anak muda adalah “*warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri dan cita-cita*” (“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan,” 2023). Sedangkan menurut PBB, anak muda itu sebagai orang yang berusia dari 15-24 tahun. Tetapi Maesy menegaskan di dalam Wahyudi (2013) yang menerangkan bahwa definisi anak muda merupakan konstruksi sosial yang berisi arti tidak mutlak, ini dikarenakan setiap orang atau institusi memiliki kategori sendiri dalam mendefinisikan arti anak muda itu sendiri. (Muhammad & Pribadi, 2013)

Dari keragaman definisi di atas, dapatlah bahwa usia termasuk kategori yang dapat mendefinisikan anak muda tetapi bukanlah satu-satunya kategori yang dapat menjelaskan siapa itu anak muda. Secara spesifik, Yudhistira (2010) dengan mengutip Siegel (1986) dan Railon (1989) membedakan anak muda Indonesia menjadi dua, remaja dan pemuda. Pengertian pertama bersifat style, mereka yang memiliki kesamaan selera, aspirasi, dan gaya hidup, yang ingin selalu berubah dan umumnya mengacu pada perkembangan yang terjadi pada tingkat global, terutama Barat. Kedua, bersifat politis, mereka yang memiliki kesadaran lebih tinggi akan persoalan bangsanya, seperti persoalan korupsi dan sistem. Mereka juga memiliki idealisme yang seringkali bertentangan dengan kenyataan yang tengah terjadi di masyarakat. Definisi ini cenderung dikaitkan dengan posisi mahasiswa.

Menurut Farid (2011) istilah anak muda adalah istilah yang bebas dari intervensi dan melambangkan aktivitas untuk kemajuan bagi kehidupan sipil mereka (Farid, 2011). Di Indonesia, pada tahun 2011 dengan jumlah penduduk lebih dari 230 juta mengalami peningkatan pada kelompok anak muda yang berusia 16-30 tahun dengan persentase sekitar 37% (62.343.755 juta) dari total populasi (Ramadhan, 2013). Pada tahun 2022, berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2022 sebanyak 68,82 juta jiwa penduduk Indonesia masuk kategori pemuda. Angka tersebut persisnya mencapai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



24% dari total penduduk (“Hampir Seperempat Penduduk Indonesia adalah Pemuda pada 2022 Databoks,” t.t.)

Secara garis besar, setidaknya ada beberapa sejarah bagaimana anak muda diartikan, sebagaimana dijelaskan Yudhistira (2010). Pertama, awal abad ke-20 berada di tengah masa revolusi yang penuh gejolak. Kaum muda, yang biasa disebut remaja, diidentikkan dengan aktivitas politik dan ideologi serta telah menjadi bagian dari identitasnya. Tanpa peran pemuda yang menculik Soekarno-Hatta dan menekannya untuk mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia, maka proklamasi kemerdekaan tidak akan terjadi. Namun jika mengikuti gagasan anak muda dan gagasan generasi muda dahulu kala, maka hal tersebut lebih dari sekedar revolusi fisik. Hal ini juga terlihat dari keberadaan organisasi Budi Utomo. Antusiasme generasi muda menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka berusia 21-22 tahun, berpendidikan, modern, kelas menengah atas, dan sadar politik. Kedua, generasi muda pada masa dan setelah masa penjajahan Jepang.

Di sini, Konsep anak muda memiliki makna yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Banyak dari mereka berasal dari daerah dan kota kecil dimana pendidikan bukan bagian dari identitas mereka. Namun, di tengah situasi revolusioner, mereka diberi gelar pejuang atau pelopor. Banyak dari mereka juga bergabung dengan organisasi bersenjata seperti Tentara Nasional Indonesia (TNI), Laskar, dan organisasi militan lainnya. Ketiga, generasi muda baru di Era Demokrasi Terpimpin disebut “angkatan 57”. Generasi ini lahir dari situasi banyaknya partai politik dan lemahnya hubungan presiden dengan salah satu partai besar, dalam hal ini PKI. Pembentukan unit aksi seperti KAMI, KAPI, dan KAPPI merupakan bentuk sikap kritis politik mereka. Keempat, pada masa Orde Baru, generasi muda dijauhi dari persoalan politik. Definisi pemuda telah didepolitisasi dan diartikan sebagai “tidak dewasa, cenderung bekerja sama dalam kelompok, boleh berseragam, tidak disiplin, mudah marah, melakukan kekerasan, dan yang terpenting merupakan bagian yang tidak penting. (Yudhistira, 2010).

Era orde baru menganggap bahwa anak muda hanya sebagai ancaman dan mengganggu stabilitas negara. Pasca runtuhnya orde baru, citra anak muda dipandang buruk oleh pemerintah dan masyarakat dikarenakan fenomena yang muncul di era reformasi adalah jalanan sebagai tempat tawuran para pelajar, kekerasan meningkat di jalanan bahkan sampai ke mahasiswa yang melakukan tindak kekerasan ini. Hal ini didasari dengan kesenangan yang dipakai anak muda untuk berbuat ke hal-hal yang negatif. Insiden yang dilakukan anak muda mendapat citra yang buruk bagi masyarakat Indonesia dan anak muda dianggap sebagai ancaman baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap stabilitas nasional maupun nilai-nilai moral mereka (Ramli, 2012). Tetapi lambat laun, anak muda sudah beranjak ke arah yang lebih baik seperti yang akan dikaji pada penelitian kali ini.

Secara etimologis, dakwah berarti menyeru, ajakan, panggilan kepada kebaikan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i (Sukayat, 2015) Dalam definisi yang luas, dakwah berarti penjabaran, pelaksanaan Islam dalam seluruh kehidupan manusia termasuk dari politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kesenian, kekeluargaan dan sebagainya. Konsep dakwah berasal dari Alquran dan Sunnah, bukan dari pemikiran manusia, penelitian manusia ataupun temuan lapangan. Dari kedua sumber ini, pemikiran dakwah dikembangkan dengan ilmu tauhid, perilakunya dengan ilmu fikih, dan kalbunya dengan ilmu akhlak (Aziz, 2009).

Sebagaimana disampaikan dalam pengertian dakwah, tujuan utama dakwah adalah untuk membimbing manusia di jalan Allah agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat yang diridhoi Allah. Nilai inilah yang diharapkan oleh semua orang dengan dicapai melalui seluruh inisiatif dakwah, baik dalam bentuk Tabligh, Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan lain sebagainya (Hasanah, 2016).

Dalam bukunya Wahidin Saputra menjelaskan bahwa tujuan dakwah terbagi menjadi dua, yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang dakwah adalah membangun masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah. Sedangkan tujuan jangka pendeknya adalah mendorong umat manusia untuk mengikuti ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari, menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, mewujudkan individu yang baik, keluarga yang kuat, komunitas yang kuat, masyarakat yang madani, dan pada akhirnya adalah membentuk satu bangsa yang sejahtera (Wahidin, 2011).

Gerakan dakwah seperti yang dijelaskan oleh Ismail dan Hotman berfokus pada aspek tindakan (aksi) bukan hanya wacana (teoritisasi). Gerakan dakwah disebut juga dengan istilah Harakah. Hizbullah mengartikan harakah sebagai gerakan dakwah yang dilakukan untuk membuat suatu perubahan di tengah masyarakat, serta usaha pembaruan untuk membawa masyarakat kepada kehidupan yang lebih baik (Hizbullah, 2018). Selain itu Habibi dkk melihat gerakan dakwah berfungsi untuk menguatkan akidah dan keimanan masyarakat Muslim melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan di ruang publik (Ritonga, Nashor, Khair, & Mukmin, 2019).

Gerakan dakwah di kalangan generasi muda mendapat perhatian yang cukup besar di kalangan sarjana. Studi-studi ini dapat dikategorikan menjadi dua tren. Tren pertama kajian gerakan dakwah menekankan pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aspek politik dan kebangkitan Islam, sedangkan tren kedua berkaitan dengan keselarasan nilai-nilai Islam dan budaya populer.

Tren pertama, keterhubungan antara gerakan dakwah di kalangan generasi muda dengan aspek politiknya, dapat ditemukan dalam tulisan Hefner bahwa penindasan terhadap gerakan politik Partai Masyumi oleh pemerintahan Orde Baru memecah kelompok Islam modernis menjadi dua kubu: modernis tua dan modernis muda. Kelompok yang lebih muda percaya bahwa mempromosikan politik Islam tidak memerlukan Islamisasi negara, seperti yang dianjurkan oleh kelompok yang lebih tua, dan sebaliknya kaum muda menekankan aspek pendidikan dan kesejahteraan sosial (Robert W Hefner, 2000). Maka lahirlah gerakan Salman yang menjadi cikal bakal gerakan dakwah kampus yang fokus terhadap wacana pendidikan (Tarbiyah) dan kesejahteraan sosial.

Di sisi yang sama, Yon Makmudi menilai kelompok Tarbiyah memilih jalur non-kekerasan untuk menghindari konfrontasi terbuka dengan rezim Orde Baru. Strategi inilah yang menjadi pendorong gerakan dakwah Kampus bergerak begitu cepat, karena gerakan seperti ini dinilai mampu mengalihkan perhatian dari kekecewaannya terhadap rezim. Ketika rezim Soeharto dan Orde Baru runtuh, keterbukaan politik memungkinkan lahirnya partai politik secara formal bernama Partai Keadilan Sejahtera (Machmudi, 2008).

Bayat juga menjelaskan dalam diskusinya bahwa anak-anak muda Muslim di Iran dan Mesir tetap mengekspresikan gerakan-gerakan dan mempraktikkan kesenangannya meskipun dikontrol dan dilarang oleh otoritas politik dan agama (Bayat, 2020).

Kemudian Hasan menyebutkan bahwa gerakan dakwah di kalangan anak muda lahir dari situasi politik baik politik dalam negeri maupun luar negeri. Kekecewaan kelompok Islam Reformis yang mewakili santri modern terhadap sikap pemerintah yang dianggap diskriminatif terhadap mereka, membuatnya masuk ke dalam ranah Islam Politik yang ditandai dengan lahirnya partai Masyumi dan organisasi Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) (Hasan, 2008).

Lebih lanjut, Rifki Rosyad berpendapat, selain kekecewaan para pendiri dan aktivis terhadap masa lalu dan pengaruh gerakan Islam internasional pasca revolusi Iran, ada faktor lain yang turut mendorong tumbuhnya gerakan dakwah di kalangan generasi muda. Artinya, latar belakang pendiri gerakan, dalam hal ini Imaduddin Abdulrahim, adalah kelompok Islam yang selalu mengalami diskriminasi dan berbeda dengan ideologi dunia (sosialisme, kapitalisme), berbeda dengan gerakan Islam sebelumnya seperti PERSIS, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Rosyad, 2007). Pada akhirnya gerakan dakwah di kalangan anak muda tersebut menjadi bentuk kontinuitas dari tradisi pembaharuan Islam yang selalu menggagas wacana kebangkitan Islam.

Tren kedua, studi anak muda Muslim berkaitan dengan keselarasan nilai-nilai Islam dan budaya populer, dapat ditemukan dalam buku Mohamed Nasir dalam studi Han tentang pemuda Muslim di Singapura dan Sydney. Pengadopsian budaya populer, seperti musik hip-hop dan tato, merupakan bentuk strategi perlawanan generasi muda Muslim untuk mendamaikan persaingan identitas etnis, agama, sekuler, dan nasionalis. Dengan cara ini, anak muda Muslim tidak lagi dipandang terisolasi dan dapat menjadi bagian dari budaya populer anak muda (Han, 2019).

Senada, Najib Kailani juga menemukan kolaborasi nilai-nilai Islam dan budaya populer dalam gerakan dakwah yang berkembang di komunitas Forum Lingkar Pena (FLP). Dengan memadukan dakwah dengan budaya populer seperti majalah dan novel, FLP berhasil membangun wacana ketakwaan di kalangan anak muda Islam. Keberhasilan ini juga menunjukkan keberagaman otoritas agama di kalangan generasi muda (Kailani, 2012).

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir tersebut dapat berupa kerangka teoritis atau kerangka berpikir logis. Kerangka berpikir merupakan penjelasan sederhana mengenai teori yang digunakan dan bagaimana teori tersebut dapat digunakan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian (Bisri, 2001). Pertanyaan penelitian yang diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan yang dapat mendukung, menjelaskan, atau mendukung perspektif atau mengenai pertanyaan penelitian termasuk dalam kerangka konseptual ini.

Kerangka pikir juga dikenal sebagai kerangka konseptual. Kerangka kerja adalah gambaran atau uraian tentang kerangka konseptual penyelesaian masalah yang spesifik atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai gambaran penjelasan dari gejala yang dimaksud (Mahdi, 2014). Landasan penelitian ini menjelaskan representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda Komunitas JPRMI Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berpikir ini digambarkan dalam bentuk bagan dan akan terlihat seperti di bawah ini:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

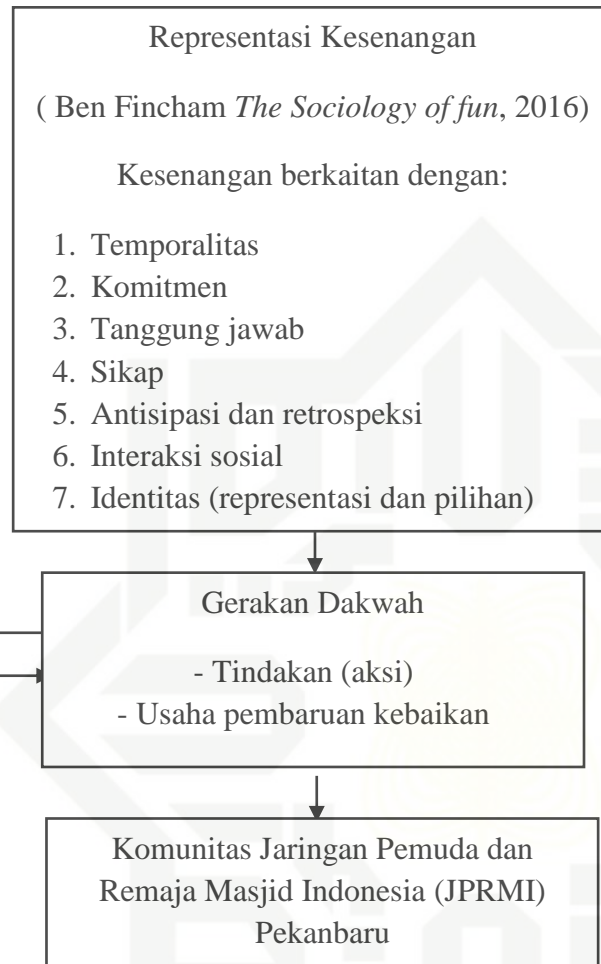
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan merangkum keadaan, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi topik penelitian, dan berupaya mendeskripsikan realitas itu sebagai ciri, watak, sifat, model, gejala, dan sebagainya. permukaan atau deskripsi suatu kondisi, situasi tertentu (Burhan Bungin, 2007). Menurut Northcott, penelitian kualitatif itu berdasarkan pengamatan dan wawancara mendalam (Northcott, 2016). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah etnografi, memfokuskan penelitian pada nilai, perilaku, kepercayaan, dan bahasa yang dimiliki bersama dan dipelajari, dianalisis dari suatu kelompok (Mawardi, 2019).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru. Tepatnya di Sekretariat Jalan Tapah No.22, Tengkerang Bar., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28124. Untuk waktu, penulis sudah merancang kegiatan penelitian ini pada awal semester enam tepatnya di bulan Maret 2023.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama dan pertamanya (Suryabrata, 2006). Terkait dengan kajian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari ketua komunitas JPRMI Pekanbaru, Wakil Ketua komunitas JPRMI Pekanbaru, Bendahara Komunitas JPRMI Pekanbaru, dan 3 (tiga) orang pengurus inti di divisi komunitas JPRMI Pekanbaru.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber kedua, yang tidak langsung memberikan data kepada penulis, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Yaitu di sini penulis mendapatkan data informasi tambahan melalui internet dan media Instagram dari JPRMI Pekanbaru.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian (Burhan Bungin, 2007). Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 7 (tujuh) orang, yaitu Mohd. Arif Permana sebagai ketua komunitas JPRMI Pekanbaru, Riski Budiman sebagai wakil ketua komunitas JPRMI Pekanbaru, Karin Virgina sebagai sekretaris JPRMI Pekanbaru, Alwi Robbani Pakpahan sebagai Bendahara komunitas JPRMI Pekanbaru, Ahmad Syauqi Irvan sebagai Koordinator Bidang Olahraga di JPRMI Pekanbaru, Ade Surya Tawalapi sebagai pengurus Bidang Keputrian di JPRMI Pekanbaru, dan Tasya Amelia sebagai anggota Bidang pengembangan SDM (Kaderisasi).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dari beberapa yaitu:

### 1. Observasi

Rukajat menjelaskan, observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian hingga melakukan pra-survey (Rukajat, 2018). Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki, dan itu berdasarkan kejadian nyata yang ada di lapangan. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan dan juga mempelajari perilaku orang-orang yang terlibat di dalamnya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda komunitas JPRMI Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara merupakan sebuah percakapan langsung (*Face To Face*) antara peneliti dan informan, guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dengan rangka untuk menggali data untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalahmasalah yang diteliti.

Menurut Nasution di dalam Buku Rukajat (2018) dijelaskan bahwa teknik wawancara ada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, sesuai permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan wawancara tak berstruktur muncul apabila jawaban informan berkembang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur, namun tidak terlepas dari masalah penelitian (Rukajat, 2018).

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda Komunitas JPRMI Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia dan informan bisa menolak pertanyaan yang bersifat rahasia.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2006). Teknik ini digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang diteliti

### F. Validitas Data

Saat menguji keabsahan data dalam penelitian, seringkali fokusnya adalah pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Selain itu, untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, dilakukan pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi model. Triangulasi menggunakan bermacam data dan teknik analisa (Semiawan, 2010).

Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode, dan teori. Triangulasi dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pengumpulan data untuk memverifikasi keabsahan penelitian, apakah informasi yang diperoleh dengan metode wawancara sesuai dengan metode observasi, atau benarkah hasil observasi, itulah metode yang digunakan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan saat pemeriksaan dan setelah melihat dokumen yang ada..

### G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mengintegrasikannya dan mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta mempermudah penarikan kesimpulan. Ini adalah proses pengambilan dan pengeditan secara sistematis. data dari



dokumen. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan dari lapangan dan disusun secara sistematis, langkah penulis selanjutnya adalah menganalisis data.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data berdasar wawancara dari *interview* penulis dengan pengurus Komunitas JPRMI Pekanbaru kemudian dianalisis dengan kalimat-kalimat tersusun.

Kemudian, data yang diperoleh penulis dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini akan menjadi bagian memperkuat data yang didapat melalui proses wawancara dan sebagainya, kemudian dianalisis menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.

Secara umum, Miles dan Huberman menyebutkan dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *Pertama* : reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Riyanto (2003) menyatakan bahwa reduksi data (data reduction) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*. Maksudnya, data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

*Kedua* : penyajian, Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

*Ketiga* : kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisa ketiga yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Hardani dkk., 2020).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indoensia (JPRMI)

Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia atau JPRMI, bermula dari keinginan Aktivis pemuda/remaja masjid untuk bekerja sama dan berkoordinasi menguatkan dakwah Remaja Masjid, serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dimana Banyak fakta ditemukan, ada organisasi pemuda dan remaja (OPRM) namun tidak Ada pengurusnya, ada OPRM punya pengurus tapi tidak mempunyai agenda kegiatan, dan lain-lain. Ide pembentukan komunitas JPRMI ini diinisiasi oleh JPRMI DKI Jakarta tepatnya di Masjid Agung Sunda Kelapa pada tanggal 7 Sya'ban 1426 H atau 11 September 2005. Peresmiannya dihadiri oleh 27 organisasi remaja Masjid di Jakarta.

Sedangkan komunitas JPRMI berskala nasional dibentuk pada tanggal 19 Mei 2006, di Wisma TMII Jakarta dan dihadiri oleh utusan Pemuda dan Remaja Masjid dari 30 Provinsi.

Gambar 4.1. Deklarasi JPRMI Nasional



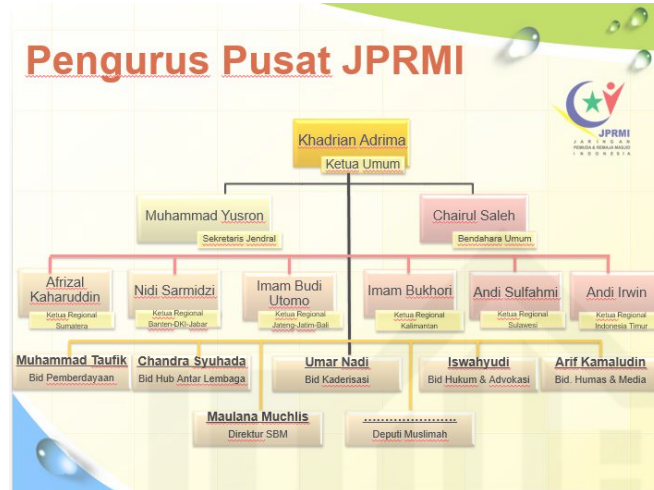
Sumber: JPRMI Pekanbaru

Adapun pada pemilihan kepengurusan periode 2022-2026, Khadrian Adrima terpilih sebagai ketua umum JPRMI pusat, dengan dibantu oleh Muhammad Yusron sebagai Sekretaris Jenderal dan Chairul Saleh sebagai Bendahara Umum JPRMI. Lebih jelasnya penulis mendapatkan dokumentasi mengenai kepengurusan JPRMI pusat seperti gambar di bawah ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan JPRMI Pusat



Gambar 4.3 Kepengurusan JPRMI Pusat



**PENGURUS PUSAT JPRMI**  
PERIODE 2022-2026

**KHADRIAN ADRIMA, ST, MBA** (DKI JAKARTA)  
Ketua Umum

**MUHAMMAD YUSRON** (SUMATERA UTARA)  
Sekretaris Jendral

**CHAIRUL SALEH** (JAWA BARAT)  
Bendahara Umum

**Ketua Regional Dakwah**

Sumatera : Afrizal Kaharuddin, S.IP., M.Si (KEPRI)  
Banten, Jakarta & Jawa Barat : Nidi Sarmidzi, M.Pd (BANTEN)  
Jateng, Jatim & Bali : Imam Budi Utomo (JATIM)  
Kalimantan : Imam Bukhori, S.Pd.I (KALBAR)  
Sulawesi : Andi Sulfahmi, AS (SULSEL)  
Indonesia Timur : Andi Irwin, S.E., MM (PAPUA)

**Ketua Bidang**

Bidang Pemberdayaan : Muhammad Taufik (JAWA BARAT)  
Bidang Hubungan Antar Lembaga : Chandra Syuhada (SUMUT)  
Bidang Kaderisasi : Umar Nadi (JAKARTA)  
Bidang Hukum dan Advokasi : Iswahyudi (SUMSEL)  
Bidang Humas dan Media : Arif Kamaludin (JAKARTA)

Sumber: JPRMI Pekanbaru

**B. Visi, Misi dan Tujuan Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)**

**1. Visi**

Visi komunitas JPRMI adalah “Di shaf terdepan dalam mengusung peradaban Islam, melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai persatuan ummat”.

**2. Misi**

Untuk misi dari JPRMI, setidaknya ada tiga misi utama yang akan ditampilkan sebagai berikut:





- Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid seagai sentral kegiatan umat.
- Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid.
- Mendorong Organisasi Pemuda dan Remaja Masjid (OPRM) bersinergi dalam mewujudkan cita-cita peradaban Islam untuk menyatukan visi dan arah perjuangan dalam mewujudkan cita-cita peradaban.

### 3. Tujuan

- Mengembangkan dakwah pemuda dan remaja masjid Indonesia.
- Mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah islamiyah.
- Menambah massa pemuda dan remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid untuk mendukung kebangkitan Islam.
- Melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa berbasis masjid.

### C. Komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid (JPRMI) Wilayah Pekanbaru

Komunitas JPRMI sudah tersebar di daerah-daerah yang ada di Indonesia. Penulis memfokuskan objek penelitian pada komunitas JPRMI yang ada di wilayah Pekanbaru. Melalui wawancara dengan ketua JPRMI Pekanbaru periode sekarang, penulis mendapatkan bahwa JPRMI Pekanbaru ada sejak tahun 2009 (Arif Permana, 2023a).

Adapun yang terpilih menjadi ketua JPRMI Pekanbaru untuk periode 2021-2024 adalah Mohammad Arif Permana. Dengan dibantu oleh Riski Budiman sebagai wakil ketua JPRMI Pekanbaru, Karin Virgina sebagai sekretaris JPRMI Pekanbaru, dan Alwi Robbani sebagai bendahara umum JPRMI Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya, penulis mendapatkan dokumentasi berupa surat keputusan Komunitas JPRMI wilayah Pekanbaru seperti yang akan dicantumkan di bawah ini, namun pada tahun 2022 terjadi perubahan pada koordinator bidang seperti dalam bidang syiar dan dakwah menjadi Alfajri Handika, bidang olahraga menjadi Ahmad Syauqi Irvan, dan bidang keputrian menjadi Ade surya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4. SK Komunitas JPRMI Pekanbaru



Sumber: Pengurus JPRMI Pekanbaru

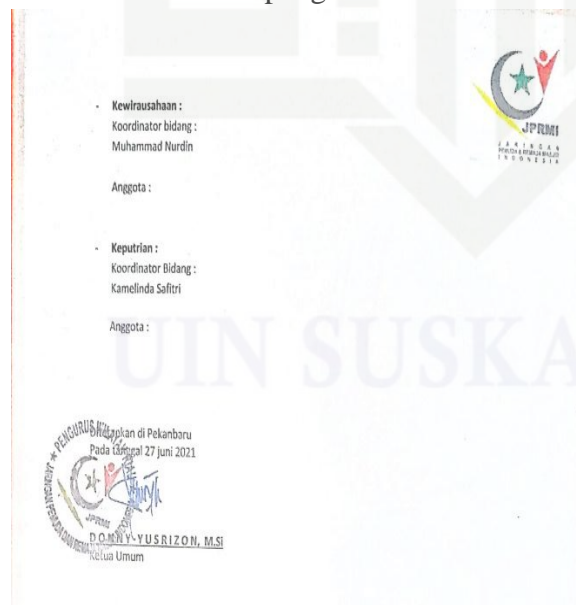
Seperti yang terlihat pada gambar di bawah, komunitas JPRMI juga mempunyai pembina dan bidang masing-masing, seperti bidang pengembangan SDM, pengembangan jaringan, syiar dan dakwah, olahraga, kewirausahaan dan keputrian.

Gambar 4.5. Struktur Kepengurusan JPRMI Pekanbaru



Terlihat juga pada gambar bahwa setiap bidang itu memiliki koordinatornya masing-masing untuk kelancaran dari bidang tersebut. Surat keputusan ini ditanda tangani pada tanggal 27 Juni 2021.

Gambar 4.6. Struktur Kepengurusan JPRMI Pekanbaru



Sumber: Pengurus JPRMI Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari analisis pembahasan mengenai representasi kesenangan dalam gerakan dakwah anak muda pada komunitas JPRMI Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa komunitas JPRMI Pekanbaru dalam melaksanakan gerakan dakwahnya terlihat berkaitan dengan skema kesenangan yang ditawarkan oleh Fincham (2016). Ada tujuh poin menurut Fincham di dalam memahami kesenangan yaitu *pertama*, temporalitas, dalam hal ini komunitas JPRMI Pekanbaru dalam melakukan gerakan dakwahnya terjadwal rapi dan memiliki alasan dalam melukan kegiatan. *Kedua*, komitmen, para pengurus komunitas JPRMI Pekanbaru terlihat antusias dalam mengikuti aksi kebaikan yang diadakan, hal ini didapat berdasarkan wawancara dan pengalaman penulis ketika mengikuti salah satu kegiatannya. *Ketiga*, tanggung jawab, komunitas JPRMI Pekanbaru juga menampilkan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang telah ditetapkan. *Keempat*, sikap, terlihat bahwa pengurus JPRMI Pekanbaru sangat senang karena kegiatan JPRMI dibuat dengan konsep anak muda yang mengingat Allah dengan cara yang asik dan gaul. *Kelima*, antisipasi dan retrospeksi, pengurus JPRMI Pekanbaru juga terlihat melakukan antisipasi berupa persiapan sebelum melakukan kegiatan dakwah. *Keenam*, interaksi sosial, dalam hal ini terlihat para pengurus saling berkoordinasi demi kelancaran kegiatan dakwah yang dilakukan. Terakhir yang *ketujuh*, identitas (representasi dan pilihan), pengurus komunitas JPRMI Pekanbaru mengatakan senang, semangat dan bahagia mengikuti kegiatan yang diadakan. Namun penulis menambahkan temuan baru dalam studi Fincham bahwa *kemandirian* dan *pengembangan diri* termasuk dalam merepresentasikan kesenangan dalam anak muda Muslim dengan fokus komunitas JPRMI Pekanbaru.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru:

1. Komunitas JPRMI Pekanbaru ke depannya dapat menambah konsep kegiatan-kegiatan yang anak muda gandrungi seperti membuat pengajian atau dakwah di cafe-cafe, penulis melihat hal ini dari kacamata Teras Dakwah, Yogyakarta, sebuah cafe dengan konsep Islami yang trendi.
2. Komunitas JPRMI Pekanbaru harus bekerja lebih dalam hal promosi komunitas agar anak muda Muslim di Pekanbaru lebih kenal dan ingin tahu mengenai komunitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada para pengurus JPRMI Pekanbaru lebih semangat dan tidak bosan menjalankan gerakan dakwah yang berbasis kekinian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. S. (2020). Generasi Muda, Agama Islam, Dan Media Baru (Studi Kualitatif Perilaku Keagamaan Di Shift Gerakan Pemuda Hijrah, Kota Bandung). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20(1).
- Abebe, T. (2012). *Young People: Participation And Sustainable Development In An Urbanizing World*. Un-Habitat.
- Aziz, M. A. (2009). Ilmu Dakwah. Cet. Ke-2. *Jakarta: Kencana*, 69.
- Bayat, A. (2020). *Life As Politics: How Ordinary People Change The Middle East*. Stanford University Press.
- Bisri, C. H. (2001). Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1).
- Burhan Bungin, M. (2007). Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Kencana*
- Farid, H. (2011). Meronta Dan Berontak Pemuda Dalam Sastra Indonesia. *Prisma*, 72(1), 73.
- Fincham, B. (2016). *The Sociology Of Fun*. Springer.
- Figri, U. P. (2022). *Kesenangan Dan Kesalehan Populer Hijab Cosplay* (Phd Thesis). Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hampir Seperempat Penduduk Indonesia Adalah Pemuda Pada 2022 | Databoks. (2023, Maret 25). Diambil 25 Maret 2023, Dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/hampir-seperempat-penduduk-indonesia-adalah-pemuda-pada-2022>
- Han, M. I. (2019). Dakwah Jalanan Kaum Muda: Dinamika Keagamaan Anak Muda Genk Motor Dan Skateboard. *Yogyakarta: Diandra Kreatif Dan Penerbit Omah Ilmu*.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.
- Hasan, N. (2008). *Laskar Jihad; Islam, Militansi Dan Pencarian Identitas Di Indonesia Pasca-Orde Baru*.
- Hasanah, U. (2016). *Ilmu Dan Filsafat Dakwah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hizbullah, M. (2018). Dakwah Harakah, Radikalisme, Dan Tantangannya Di Indonesia. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 1(2).
- Idrus, I. I., & Manra, M. (2022). Perilaku Nongkrong Anak Muda Di Cafe (Studi Pada Pelanggan Coffee Shop Kedai Rakyat Di Watampone). *Sawerigading: Journal Of Sociology*, 1(2).
- Ismail, I., & Hotman, P. (2013). *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Kencana.
- Kailani, N. (2012). Forum Lingkar Pena And Muslim Youth In Contemporary Indonesia. *RIMA: Review Of Indonesian And Malaysian Affairs*, 46(1).
- Kasim, F. (2014). Dampak Perilaku Seks Berisiko Terhadap Kesehatan Reproduksi Dan Upaya Penanganannya (Studi Tentang Perilaku Seks Berisiko Pada Usia Muda Di Aceh). *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1).
- Kosheleva, N. V. (2013). Muslim Da'wah And Its Influence On Islamic Studies Of The USA. *American International Journal Of Research In Humanities, Arts And Social Sciences*, 4(1).
- Machmudi, Y. (2008). *Islamising Indonesian: The Rise Of Jemaah Tarbiyah And The Prosperous Justice Party (PKS)*. ANU Press.
- Mahdi, A. (2014). *Mujahidin. Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta 2014.
- Masduki, & Anwar, S. S. (2018). *Filosofi Dakwah Kontemporer*. PT. Indragiri Dot Com.
- Masduki, M. (2014). Filosofi Interaksi Sosial Lintas Agama: Wawasan Islam. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 6(1).
- Mawardi. (2019, Maret 4). Penelitian Kualitatif: Pendekatan Etnografi - Dosen Perbanas. Diambil 25 Desember 2023, Dari <https://Dosen.Perbanas.Id/Penelitian-Kualitatif-Pendekatan-Etnografi/>
- Misbah, A. (2019). *Anak Muda, Kesenangan, Dan Kesalehan: Kajian Anak Muda Salafi Di Yogyakarta* (Phd Thesis). UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad, W. A., & Pribadi, K. K. (2013). Anak Muda, Radikalisme, Dan Budaya Populer. *Jurnal Maarif*, 8(1).
- Nilan, P., & Mansfield, M. (2014). Youth Culture And Islam In Indonesia. *Wacana*, 15(1).
- Njonjo, K. S. (2010). *Youth Fact Book: Infinite Possibility Or Definite Disaster?* 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Northcott, M. S. (2016). Pendekatan Sosiologi” Dalam Peter Connolly, Ed. *Aneka Pendekatan Studi Agama*.
- Rakhmat, J. (2003). Psikologi Komunikasi, Bandung: PT. *Remaja Rosdakarya*, 218.
- Ramadhan, A. S. (2013). Kebijakan Anak Muda Indonesia; Mengaktifkan Peran Anak Muda. *Yogyakarta: CRCS*, 12.
- Ramli, R. (2012). Youth Political Participation In Asia: Outlooks In Malaysia And Indonesia. *Youth: Future Agents Of Change Or Guardians Of The Establishment*.
- Richtig, I. (2021). *Saranghae Fillah! Fandom Hijrah Dalam Lanskap Dakwah Islam Di Kalangan Anak Muda Indonesia* (Phd Thesis). Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ritonga, A. H., Nashor, N., Khair, D., & Mukmin, H. (2019). Muhammadiyah Da’wah Movement Empowerment Through The Economic And Social Orphans Orphan In The Lampung Province. *Nizham Journal Of Islamic Studies*, 7(02).
- Robert W Hefner. (2000). *Civil Islam: Muslims And Democratization In Indonesia, Princeton Studies In Muslim Politics*. Princeton: NJ: Princeton University Press,.
- Rosidi, I. (2019). Nilai-Nilai Islam Dalam Drama Korea Perspektif Anak Muda Muslim Pekanbaru. *Jurnal Dakwah Risalah*, 30(2).
- Rosidi, I. (2020). Anak Muda Muslim Di Pekanbaru: Konsumsi, Identitas Dan Globalisasi. *MADANIA: Jurnal-Jurnal Keislaman*, 10(2).
- Rosyad, R. (2007). *A Quest For True Islam: A Study Of The Islamic Resurgence Movement Among The Youth In Bandung, Indonesia*. ANU Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sa’Diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1).
- Saputra, E. (2022). Ngaji Asik Sambil Ngopi: Strategi Branding Komunitas “Teras Dakwah” Di Yogyakarta, Indonesia (Learning Islam While Enjoying Coffee: A Branding Strategy Of “Teras Dakwah” Community In Yogyakarta, Indonesia). *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Schielke, S. (2009). Being Good In Ramadan: Ambivalence, Fragmentation, And The Moral Self In The Lives Of Young Egyptians. *Journal Of The Royal Anthropological Institute*, 15, S24–S40.
- Schwab, W. (2015). Islam, Fun, And Social Capital In Kazakhstan. *Central Asian Affairs*, 2(1).
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Setianingsih, E. S. (2019). Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2).
- Smith-Hefner, N. J. (2009). 'Hypersexed' youth And The New Muslim Sexology In Java, Indonesia. *RIMA: Review Of Indonesian And Malaysian Affairs*, 43(1).
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukayat, T. (2015). *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi'Asyarah*. Simbiosis Rekatama Media.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, .
- Trespacios, J., Chamberlin, B., & Gallagher, R. R. (2011). Collaboration, Engagement & Fun: How Youth Preferences In Video Gaming Can Inform 21st Century Education. *Techtrends*, 55(6).
- Triantoro, D. A. (2018). Dakwah Dan Kesalehan: Studi Tentang Gerakan Teras Dakwah Di Kalangan Remaja Yogyakarta. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 20(2), 273–286.
- Triantoro, D. A., & Zumiraj, M. A. (2021). Dakwah, Kesenangan, Dan Sense Of Community: Sahabat Hijrah Pekanbaru. *Harmoni*, 20(1), 16–34.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 2009 Tentang Kepemudaan. (2023, Maret 12). Diambil 12 Maret 2023, Dari <https://www.regulasip.id/book/1224/read>
- Wahidin, S. (2011). Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 59.
- Yudhistira, A. W. (2010). *Dilarang Gondrong!/: Praktik Kekuasaan Orde Baru Terhadap Anak Muda Awal 1970-An*. Marjin Kiri.
- Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2018). *Komitmen Organisasi*. Nas Media Pustaka.

Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

### Referensi Wawancara Informan

Ade Surya. (2023, Juni 27). Wawancara Terkait Komitmen Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Ade Surya. (2023, Juni 27). Wawancara Terkait Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Ade Surya. (2023, Juni 27). Wawancara Terkait Koordinasi Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Ade Surya. (2023, Maret 21). Wawancara Terkait Sikap Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Alwi Robbani. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Identitas Diri Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Alwi Robbani. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Komitmen Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Alwi Robbani. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Koordinasi Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Alwi Robbani. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Persiapan Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Alwi Robbani. (2023, Maret 07). Wawancara Terkait Sikap Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Alwi Robbani. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Waktu Kegiatan Dakwah JPRMI Pekanbaru.

Arif Permana. (2023a, Maret 7). *Wawancara Mengenai Berdirinya Komunitas JPRMI Pekanbaru* [Wawancara Langsung Dengan Rekaman].

Arif Permana. (2023b, Juni 25). *Wawancara Terkait Identitas Diri Komunitas JPRMI Pekanbaru*.

Arif Permana. (2023c, Juni 25). *Wawancara Terkait Waktu Kegiatan Dakwah JPRMI Pekanbaru*.

Arif Permana. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Waktu Kegiatan Dakwah JPRMI Pekanbaru.

Arif Permana. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Identitas Diri Komunitas JPRMI Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arif Permana. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Komitmen Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Arif Permana. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Koordinasi Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Arif Permana. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Persiapan Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Arif Permana. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Sikap Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Arif Permana. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Tanggung Jawab Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Irvan. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Identitas Diri Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Irvan. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Komitmen Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Irvan. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Koordinasi Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Irvan. (2023, Maret 24). Wawancara Terkait Sikap Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Karin Virgina. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Identitas Diri Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Karin Virgina. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Komitmen Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Karin Virgina. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Koordinasi Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Karin Virgina. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Persiapan Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Karin Virgina. (2023, Juni 11). Wawancara Terkait Sikap Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Karin Virgina. (2023, Juni 28). Wawancara Terkait Waku Kegiatan Dakwah JPRMI Pekanbaru.
- Riski Budiman. (2023, Juni 24). Wawancara Terkait Identitas Diri Komunitas JPRMI Pekanbaru.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riski Budiman. (2023, Juni 24). Wawancara Terkait Komitmen Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Riski Budiman. (2023, Juni 24). Wawancara Terkait Koordinasi Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Riski Budiman. (2023, Juni 24). Wawancara Terkait Persiapan Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Riski Budiman. (2023, Juni 24). Wawancara Terkait Sikap Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Riski Budiman. (2023, Juni 24). Wawancara Terkait Tanggung Jawab Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Riski Budiman. (2023, Juni 24). Wawancara Terkait Waktu Kegiatan JPRMI Pekanbaru.
- Tasya . (2023, Juni 26). Waancara Terkait Komitmen Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Tasya. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Tasya. (2023, Juni 25). Wawancara Terkait Koordinasi Komunitas JPRMI Pekanbaru.
- Tasya. (2023, Mei 03). Wawancara Terkait Sikap Komunitas JPRMI Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Riwayat Hidup Penulis

Penulis bernama M. Agung Pramana yang lahir pada tanggal 25 Januari 2003 di Bagan Batu. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, penulis mengawali pendidikan pada Taman Kanak-Kanak Miftahul Jannah di Bagan Batu, kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 001 Bagan Sinembah, kemudian lanjut di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah, begitu juga dengan SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.

Semenjak SMP mulai aktif berorganisasi seperti Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Futsal, dan lain sebagainya. Namun ketika SMA, mulai fokus di dunia akademik, penulis suka membaca buku cerita, mendengar cerita, dan menulis kata-kata. Kemudian pada saat semester 4 di perkuliahan, ada salah satu mata kuliah yang mendapatkan minat saya yaitu Manajemen Dakwah II. Tujuan akhir dari matkul ini adalah membuat artikel ilmiah. Akhirnya saya memperbanyak diskusi dan bahan bacaan untuk pembuatan artikel tersebut.

Hingga pada saat ini, alhamdulillah tulisan saya sudah masuk ke jurnal yang terakreditasi Nasional sebanyak tiga tulisan, dari hal tersebut saya menemukan minat saya adalah menulis. Maka dari itu, harapan saya pada skripsi ini semoga ke depannya adik-adik tingkat saya mampu mengaktifkan ide-ide inovatif mereka untuk terjun ke dalam kajian yang banyak diperbincangkan bukan hanya fokus pada zona nyaman jurusan.

### B. Transkrip Wawancara

Penulis akan menyajikan transkrip wawancara dalam bentuk tabel sebagai berikut:

#### **Instrumen Wawancara Komunitas JPRMI Pekanbaru**

\*Penulis menggunakan informan penelitian sebanyak tujuh orang. Namun penulis akan memilih pertanyaan untuk ditanyakan berdasarkan dengan kapasitas dari informan, dan juga ini merupakan pertanyaan utama yang berkaitan dengan topik kajian. Sedangkan pertanyaan lanjutan tidak penulis cantumkan karena hanya cukup dianalisis pada hasil dan pembahasan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	NAMA	JAWABAN INFORMAN* (Tanggal Wawancara)
(1)	(2)	(3)
1.		Sejak kapan berdirinya komunitas Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) ini? Dan juga kapan munculnya JPRMI yang ada di Pekanbaru
2.		Apa visi dan misi dari komunitas JPRMI?
3.		Tentunya komunitas ini memiliki program kegiatan, apakah aksi dakwah berupa kegiatan-kegiatan di komunitas ini menyenangkan?
4.		Pada saat kapan saja aksi-aksi dakwah yang ada di komunitas JPRMI Pekanbaru ini dilaksanakan?
5.		Mengapa memilih waktu tersebut ketika melakukan aksi dakwah?
6.		Apakah anda dan kawan-kawan anggota komunitas JPRMI Pekanbaru selalu hadir dalam mengikuti aksi-aksi dakwah yang dilakukan?
7.		Bagaimana cara yang anda lakukan kepada para anggota untuk mengikuti aksi dakwah yang akan dilaksanakan?
8.		Apakah anda melakukan persiapan sebelum melakukan aksi dakwah?
9.		Ketika aksi dakwah sedang berlangsung, apakah para anggota berkoordinasi satu sama lain demi kelancaran aksi dakwah tersebut?
10.		Bagaimana identitas yang anda perhatikan ketika melakukan aksi dakwah dalam komunitas JPRMI Pekanbaru?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57138  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1570/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 21 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

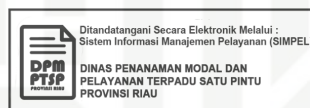
1. Nama	: M. AGUNG PRAMANA
2. NIM / KTP	: 12040414952
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: JALAN TAMAN KARYA PANAM, PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: REPRESENTASI KESENYANGAN DALAM GERAKAN DAKWAH ANAK MUDA KOMUNITAS JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI) PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: 1. KOMUNITAS JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI) PEKANBARU 2. SEKRETARIAT KOMUNITAS JPRMI PEKANBARU TEPATNYA DI JALAN TAPAH NO.22, TENGERANG BARAT., KEC. MARPOYAN DAMAI, KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 12 Juni 2023



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Daftar Gambar Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara dengan Ketua komunitas JPRMI Pekanbaru



Sumber: Pengambilan langsung

Gambar 2. Wawancara dengan Bendahara JPRMI Pekanbaru



Sumber: Pengambilan langsung

Gambar 3. Foto bersama Ketua dan Bendahara JPRMI Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Pengambilan langsung

Gambar 4. Wawancara dengan wakil ketua JPRMI Pekanbaru



Sumber: Pengambilan langsung



Gambar 5. Potret kegiatan Safari Dakwah JPRMI Pekanbaru



Sumber: Pengambilan langsung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.